



**IMPLEMENTASI FILOSOFI PENDIDIKAN KI HAJAR DEWANTARA “ ING  
NGARSO SUNG TULUDHO, ING MADYO MANGUN KARSO, TUTWURI  
HANDAYANI” BAGI PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**PAULUS BERNANDO LIKO NU**

**NPM: 19.75.6659**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

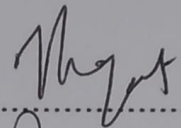
**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

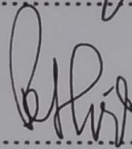
1. Nama : Paulus Bernando Liko Nu
2. NPM : 19.75.6659
3. Judul : Implementasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara “Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani” bagi Pendidikan Karakter Remaja di Indonesia.

4. Pembimbing:

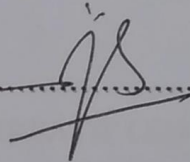
1. Dr. Bernardus Subang Hayong  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Dr. Petrus Dori

  
.....

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. : .....

  
.....

5. Tanggal diterima

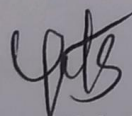
: 4 November 2022


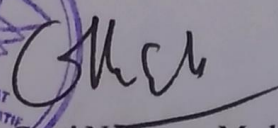
6. Mengesahkan :

Wakil Rektor 1

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

Rabu, 31 Mei 2023

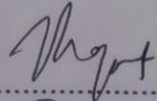
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

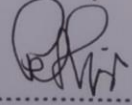
Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

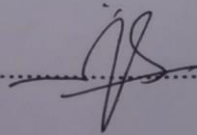
1. Dr. Bernardus Subang Hayong  
(Penanggung Jawab)

  
.....

2. Dr. Petrus Dori

  
.....

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. :

  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus Bernando Liko Nu

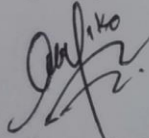
NPM : 19.75.6659

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 10 Mei 2023

Yang menyatakan



Paulus Bernando Liko Nu

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paulus Bernando Liko Nu

NPM : 19.75.6659

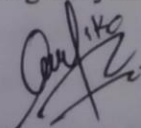
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara “Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani” bagi Pendidikan Karakter Remaja di Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2023

Yang menyatakan



Paulus Bernando Liko Nu

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur pada tempat yang pertama, penulis haturkan kepada Tuhan, atas rahmat dan berkatNya penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Berangkat dari realitas pendidikan di Indonesia sekarang ini, penulis melihat banyak sekali kejanggalan yang terjadi mulai dari sistem pendidikan sampai dengan pelaksanaan pendidikan. Oleh sebab itu, penulis ingin mengkajinya dengan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar dewantara merupakan tokoh pendidikan nasional, sosok yang berhasil memberi corak dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Gagasan-gagasan Ki Hajar Dewantara seputar bagaimana membangun kesadaran generasi muda Indonesia akan hak-haknya tentu memengaruhi para pemimpin negeri ini, terutama menyangkut kemandirian manusia Indonesia dari otoritas yang terselubung. Dewasa ini, sosok Ki Hajar Dewantara sebagai perintis pendidikan Nasional memang masih di kenang setiap tanggal 2 Mei yang diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional. Sayangnya, peringatan Hari Pendidikan Nasional ini, belum menjadi momentum bagi kebangkitan Nasional Indonesia secara serius. Bangsa Indonesia perlu mengisi momentum tersebut dengan berbagai macam kreasi edukatif berskala nasional, misalnya; perlu ada upaya serius dari pemerintah dan segenap masyarakat Indonesia untuk menghidupkan kembali visi Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan dalam pelaksanaannya di lembaga pendidikan berupa seminar, diskusi ilmiah, dan kreasi-kreasi edukatif lainnya yang bertujuan untuk menghormati jasa dan perjuangan Ki Hajar Dewantara. Gagasan-gagasan Ki Hajar Dewantara harus dihidupkan kembali; digali spirit dasarnya dan di jadikan inspirasi untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan sejatinya merupakan jalan masuk bagi pengembangan karakter anak bangsa. Ki Hajar Dewantara telah berupaya membangun landasan pendidikan yang menampilkan nilai-nilai khas bangsa Indonesia. Ia merupakan salah satu pelaku sejarah bangsa Indonesia yang memiliki andil besar terhadap pendidikan di Indonesia. Namun dalam pelaksanaannya gagasan-gagasan Ki Hajar Dewantara mulai dilupakan atau hanya diingat sebatas slogan pendidikan. Fenomena kekarasan dalam praktis pendidikan Indonesia (maraknya tawuran antar pelajar, tindakan asusila, dsb) menunjukkan bahwa kiblat dunia pendidikan di Indonesia perlu diarahkan kembali pada nilai-nilai yang di gagas oleh Ki Hajar yang termuat dalam Filosofinya yakni Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani sebagai pembentukan karakter remaja ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa,

peserta didik (remaja) harus mempunyai semangat juang untuk menghidupkan kembali spirit Ki Hajar Dewantara. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat mengantar generasi muda untuk semakin mengenal sejarahnya, bangga dan cinta pada bangsanya, dan menghormati para pendiri bangsanya. Oleh karena itu, pendidikan dalam praktiknya mesti membangun mentalitas generasi muda untuk mengenal sejarah bangsanya dan mencintai bangsa.

Proses pengerjaan skripsi ini tak akan berjalan dengan baik apabila penulis tidak mendapat dukungan dari pelbagai pihak. Pertama-tama, penulis berterimakasih kepada Seminar Tinggi St. Paulus Ledalero yang adalah rumah formasi tempat penulis bertumbuh kembang dalam spirit St. Arnoldus Janssen. Kedua, terimakasih kepada IFTK Ledalero tempat penulis mengenyam pendidikan dan sumber ilmu pengetahuan untuk melahirkan ide-ide cemerlang. Ketiga, terimakasih kepada Pater Bernardus Subang Hayong, SVD yang dengan rendah hati telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Keempat, terimakasih kepada Pater Petrus Cristologus Dogho, SVD yang telah memberi penulis ruang dan kenyamanan di Unit St Agustinus Ledalero untuk menyelesaikan skripsi ini. Kelima, terimakasih kepada Pater Petrus Dori, SVD yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.

Terimakasih berikutnya, penulis haturkan kepada Bapak Konstantinus Nu Nay, Mama Yovita Paulina Moi untuk cinta yang tulus dan dukungan yang besar kepada penulis. Terimakasih juga untuk adik-adik tercinta adik Verdanila, adik Kristin, adik Claudio, dan Leonardo yang selalu mendukung penulis. Penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum selesai. Ada begitu banyak hal yang masih perlu dikoreksi, ditambahkan dan dikritisi. Oleh sebab itu, melalui skripsi ini penulis ingin membuka ruang untuk sebuah diskursus lebih lanjut dan sangat mengharapkan kritik, usul saral, dan masukan untuk perkembangan tulisan ini ke depan.

Ledalero, 19 Mei 2023

Penulis

## ABSTRAK

Paulus Bernando Liko Nu. 19.75.6659. **Implementasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” bagi Pendidikan Karakter Remaja di Indonesia.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan cita-cita luhur Ki Hajar Dewantara untuk membangun bangsa Indonesia melalui filosofi pendidikannya, (2) mendeskripsikan tentang apa itu pendidikan karakter remaja, (3) menjelaskan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” dan implikasinya bagi pendidikan karakter remaja di Indonesia.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Melalui metode ini, penulis membaca dan menganalisis secara mendalam problem pendidikan karakter remaja di Indonesia dan mengkajinya dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai instrumen untuk membentuk karakter generasi penerus bangsa. Ki Hajar Dewantara adalah pejuang bangsa yang mempunyai andil besar dalam dunia pendidikan di Indonesia. Khazanah berpikir kritis Ki Hajar Dewantara yang transformatif tampak dalam upaya dan perjuangannya dalam mendirikan sekolah pertama di Indonesia, yakni Taman Siswa. Visi dan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara masih sangat relevan untuk pembentukan pendidikan karakter remaja di Indonesia.

Pendidikan sejatinya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan dan pembentukan karakter sangat erat kaitannya dan harus dikelola secara baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Melihat realitas pendidikan dan kualitas karakter remaja saat ini yang cenderung melakukan aksi-aksi kekerasan, tawuran, dan tindakan menyimpang lainnya, perlu diupayakan sebuah proses penyadaran bagi remaja lewat pembentukan karakter. Pembentukan karakter sangat penting dan bernilai bagi peserta didik dan peradaban masyarakat suatu bangsa. Hal ini sejalan dengan filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara “*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*” yang merupakan warisan luhur yang patut dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter peserta didik perlu melibatkan peranan keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang di sebut oleh Ki Hajar Dewantara sebagai tri pusat pendidikan. Konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara menampilkan kekhasan nilai-nilai tradisional Indonesia, yang mengarahkan peserta didik pada pengenalan akan budaya bangsa, sehingga peserta didik dapat menghayati nilai-nilai luhur kebudayaan dalam dirinya sebagai generasi penerus bangsa yang memiliki integritas diri dan karakter yang baik.

**Kata Kunci : *Ki Hajar Dewantara, Pendidikan Karakter, Kaum Remaja.***



## ABSTRACT

Paulus Bernando Liko Nu. 19.75.6659. **The Implementation of Ki Hajar Dewantara's Educational Philosophy "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani" for Character Education Teenager in Indonesia.** Thesis. Undergraduate Program. Theological Studies Program-Philosophy of Catholic Religion Study, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This thesis aims to: (1) explain Ki Hajar Dewantara's noble ideals to build the Indonesian nation through his educational philosophy, (2) describe what youth character education is about, (3) explain Ki Hajar Dewantara's educational philosophy "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani" and its implications for youth character education in Indonesia.

In completing the writing of this thesis, the writer uses the descriptive analysis method. In this method, the author reads and analyzes comprehensively the problem of youth character education in Indonesia and examines it by using Ki Hajar Dewantara's educational philosophy as an instrument to shape the character of the nation's next generation. Ki Hajar Dewantara is a national hero who has contributed greatly to the world of education in Indonesia. The transformative treasures of Ki Hajar Dewantara's critical thinking can be seen in his efforts and struggles in establishing the first school in Indonesia, namely Taman Siswa. Ki Hajar Dewantara's vision and educational concept are still very relevant for the formation of youth character education in Indonesia.

Education aims to shape the character of students as the next generation of the nation. Education and character building are closely related and must be managed properly so that educational goals can be achieved. In line with the reality of education and the quality of the character of today's youth who tend to commit acts of violence, fights, and other deviant acts, it is necessary to work on an awareness process for youth through character building. Character building is very important and valuable for students and the civilization of a nation's society. This is in line with Ki Hajar Dewantara's educational philosophy "*Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani*" which is a noble heritage that should be used as a reference in the development of character education in Indonesia. Student character education needs to involve family, school, and community involvement, which was made by Ki Hajar Dewantara as the tri-education center. Ki Hajar Dewantara's educational concept displays the uniqueness of Indonesian traditional values, which directs students to an introduction to the nation's culture so that students can live up to the noble values within themselves as the next generation of the nation who have self-integrity and good character.

**Keywords:** *Ki Hajar Dewantara, Character Education, Teenager.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 METODE PENULISAN.....	6
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
<b>BAB II MENGENAL SOSOK KI HAJAR DEWANTARA DAN FILOSOFINYA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 MENGENAL SIAPA ITU KI HAJAR DEWANTARA.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Riwayat Hidup Ki Hajar Dewantara .....	8
2.1.2 Masa Pendidikan dan Perjuangan Ki Hajar Dewantara.....	9
2.1.3 Dari Budi Utomo ke Indische Partij.....	10

2.1.4 Pengasingan ke Negeri Belanda .....	13
<b>2.2 KARYA-KARYA KI HAJAR DEWANTARA.....</b>	<b>15</b>
2.2.1 Bidang Pendidikan.....	16
2.2.2 Bidang Kebudayaan.....	16
2.2.3 Bidang Politik .....	17
<b>2.3 FILOSOFI PENDIDIKAN MENURUT KI HAJAR DEWANTARA.....</b>	<b>17</b>
2.3.1 Dasar Pendidikan .....	17
2.3.1.1 Arti dan Maksud Pendidikan .....	17
2.3.1.2 Pendidikan Sebuah Tuntunan dalam Hidup.....	18
2.3.1.3 Dasar Jiwa Anak dan Kekuatan Pendidikan .....	18
2.3.2 Taman Siswa.....	19
2.3.2.1 Landasan atau Dasar Berdirinya Taman Siswa .....	19
2.3.2.2 Pendirian Taman Siswa.....	20
2.3.2.3 Asas-Asas Taman Siswa.....	21
2.3.2.4 Teori Trikon .....	22
2.3.3 Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara.....	23
2.3.3.1 Ing Ngarso Sung Tulodho.....	23
2.3.3.2 Ing Madyo Mangun Karso .....	24
2.3.3.3 Tutwuri Handayani .....	24
2.3.4 Sistem Among.....	24
<b>2.4 TRIPUSAT PENDIDIKAN.....</b>	<b>26</b>

2.4.1 Lingkungan Keluarga.....	26
2.4.2 Lingkungan Sekolah .....	27
2.4.3 Lingkungan Masyarakat.....	28
<b>2.5 TUJUAN PENDIDIKAN.....</b>	<b>28</b>
2.5.1 Memerdekakan Manusia.....	28
2.5.2 Memerdekakan Bangsa .....	29
<b>BAB III PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI INDONESIA.....</b>	<b>31</b>
<b>3.1 PENDIDIKAN KARAKTER.....</b>	<b>31</b>
3.1.1 Pengertian Pendidikan .....	31
3.1.1.1 Pengertian Pendidikan Secara Etimologis .....	32
3.1.1.2 Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli .....	33
3.1.1.2.1 Jean Piaget .....	33
3.1.1.2.2 Paulo Fereire.....	33
3.1.1.2.3 Edgar Dalle .....	33
3.1.1.2.4 Ki Hajar Dewantara .....	34
3.1.2. Pengertian Karakter .....	34
3.1.3. Pengertian Pendidikan Karakter .....	36
3.1.3.1 Dasar Pendidikan Karakter .....	36
3.1.3.2 Unsur-Unsur Pendidikan Karakter.....	38
3.1.3.3 Tujuan Pendidikan Karakter .....	38
<b>3.2. MASA REMAJA.....</b>	<b>39</b>

3.2.1 Pengertian Remaja .....	39
3.2.1.1 Ciri-Ciri Remaja.....	41
3.2.1.1.1 Masa Transisi .....	41
3.2.1.1.2 Masa Pencarian Identitas .....	41
3.2.1.1.3 Masa Menuju Dewasa.....	41
3.2.1.2 Tiga Fase Penting Masa Remaja.....	42
3.2.1.2.1 Fase <i>Pueral</i> .....	42
3.2.1.2.2 Fase <i>Negatif</i> .....	42
3.2.1.2.3 Fase Pubertas .....	42
3.2.1.3 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja.....	43
3.2.1.3.1 Transisi Biologis .....	43
3.2.1.3.2 Transisi Kognitif .....	44
3.2.1.3.3 Transisi Sosial.....	44
3.2.2 Kenakalan Remaja .....	44
3.2.2.1 Faktor Penyebab Kenakalan Remaja .....	45
3.2.2.1.1 Faktor Internal (Endogen).....	45
3.2.2.1.1.1 Krisis Identitas Remaja.....	45
3.2.2.1.1.2 Kontrol Diri yang Lemah.....	46
3.2.2.1.1.3 Kurangnya Motivasi Diri .....	46
3.2.2.2.2 Faktor Eksternal (Eksogen).....	46
3.2.2.2.2.1 Lingkungan Keluarga.....	46

3.2.2.2.2 Lingkungan Sekolah .....	47
3.2.2.2.3 Lingkungan Masyarakat.....	47
3.2.2.2 Jenis-Jenis Kenakalan Remaja .....	47
3.2.2.2.1 Tawuran Antar Pelajar .....	48
3.2.2.2.2 Pergaulan Bebas (Narkoba, Seks Bebas).....	48
3.2.2.2.3 Tindakan Asusila .....	49
<b>3.3 PERAN GURU .....</b>	<b>49</b>
3.3.1 Guru sebagai Pendidik .....	50
3.3.2 Guru sebagai Pembimbing.....	51
3.3.3 Guru sebagai Model dan Teladan .....	51
<b>3.4. PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI INDONESIA .....</b>	<b>52</b>
3.4.1. Peluang Pendidikan Karakter Remaja di Indonesia.....	53
3.4.2. Tantangan Pendidikan Karakter Remaja di Indonesia.....	54
<b>BAB IV IMPLEMENTASI FILOSOFI KI HAJAR DEWANTARA“ ING NGARSO SUNG TULODHO, ING MADYO MANGUN KARSO, TUTWURI HANDAYANI“ BAGI PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI INDONESIA .....</b>	<b>57</b>
<b>4.1.PENDIDIKAN KARAKTER MENURUT KI HAJAR DEWANTARA.....</b>	<b>57</b>
4.1.1 Visi Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara.....	57
4.1.2 Asas-Asas Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara .....	58
4.1.3 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Ki Hajar Dewantara .....	59

<b>4.2 FILOSOFI PENDIDIKAN KI HAJAR “ ING NGARSO SUNG TULODHO, ING MADYO MANGUN KARSO, TUTWURI HANDAYANI” BAGI PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI INDONESIA .....</b>	<b>61</b>
4.2.1 Perguruan Taman Siswa sebagai landasan Pendidikan Karakter .....	63
4.2.2 Semboyan Pendidikan Ki Hajar Dewantara “Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tutwuri Handayani” sebagai Pedoman Pembentukan Karakter Remaja .....	65
4.2.3 Teori Trikon sebagai Rujukan Pendidikan Karakter Remaja Indonesia.....	66
4.2.4 Pendidikan Karakter dalam Teori Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara.....	68
4.2.4.1 Keluarga sebagai Dasar Pembentukan Karakter.....	68
4.2.4.2 Sekolah sebagai Wadah Pembentukan Karakter Peserta Didik .....	70
4.2.4.3 Lingkungan Masyarakat membentuk Karakter Remaja .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
<b>5.1 KESIMPULAN .....</b>	<b>73</b>
<b>5.2 USUL-SARAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>